

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh *self control*, *Lifestyle*, dan *risk tolerance* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa yang memiliki penghasilan tambahan di Kota Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Mahasiswa dengan tingkat pengendalian diri yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih efektif, antara lain melalui penyusunan anggaran, kebiasaan menabung, serta pengendalian perilaku konsumtif yang berlebihan.
2. *Lifestyle* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya hidup mahasiswa, baik yang cenderung konsumtif maupun hemat, tidak secara langsung mempengaruhi cara mereka mengatur keuangannya.
3. *Risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Mahasiswa yang memiliki tingkat *risk tolerance* tinggi memiliki keberanian yang tinggi dalam pengambilan keputusan investasi serta lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian dalam pengelolaan keuangan.
4. Secara simultan, *self control*, *Lifestyle*, dan *risk tolerance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal

ini menunjukkan bahwa kombinasi dari faktor psikologis dan perilaku tersebut berkontribusi dalam membentuk bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya sehari-hari.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan *self control* agar lebih mampu mengelola keuangan dengan baik, terutama di era digital yang penuh godaan konsumtif. Selain itu, meningkatkan pemahaman tentang risiko keuangan juga penting agar mahasiswa tidak hanya menyimpan uang tetapi juga berani berinvestasi dengan perhitungan yang matang.
2. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai perilaku manajemen keuangan, terutama terkait dengan pengaruh *self control* dan *risk tolerance*. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi studi berikutnya mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi memengaruhi *financial management behavior*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa di Kota Padang yang memiliki penghasilan tambahan, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke seluruh mahasiswa di Indonesia.

2. Variabel yang digunakan hanya terbatas pada *self control*, *Lifestyle*, dan *risk tolerance*, padahal faktor lain seperti literasi keuangan atau pengaruh lingkungan juga mungkin mempengaruhi perilaku keuangan.

5.4 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ditemukan, beberapa saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah mahasiswa dengan penghasilan tambahan di Kota Padang. Untuk meningkatkan validasi eksternal, disarankan agar penelitian berikutnya dilakukan di berbagai daerah atau universitas di Indonesia, dengan tujuan melihat apakah ada perbedaan perilaku dalam pengelolaan keuangan berdasarkan variasi sosial ekonomi dan budaya antar wilayah.
2. Penelitian mendatang diharapkan dapat memasukkan variabel tambahan yang relevan dalam memengaruhi *financial management behavior*, antara lain literasi keuangan, *locus of control*, serta pengaruh media sosial yang berperan penting dalam membentuk perilaku konsumsi generasi muda. Selain itu, adopsi *financial technology* (fintech) perlu dipertimbangkan karena berpotensi memengaruhi *financial management behavior* melalui kemudahan dan kepraktisan layanan keuangan digital, karena kemudahan akses layanan keuangan digital dapat mempengaruhi pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Mengembangkan program edukasi keuangan yang fokus pada peningkatan *self control* dan pemahaman risiko keuangan di kalangan mahasiswa.

3. Pihak kampus atau lembaga pendidikan dapat mengembangkan program edukasi keuangan yang lebih menyasar mahasiswa, khususnya mahasiswa yang memiliki penghasilan tambahan. Program tersebut dapat meliputi: Pelatihan tentang perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, dan pengelolaan arus kas, pelatihan tentang pengendalian diri dalam pengeluaran dan cara menghindari perilaku konsumtif, Workshop mengenai manajemen risiko dan strategi investasi yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Selain itu juga mengadakan simulasi atau praktik langsung tentang investasi kecil-kecilan agar mahasiswa terbiasa dengan pengambilan keputusan finansial sejak dini.
4. Penelitian berikutnya diharapkan mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih detail dan kontekstual, dengan mempertimbangkan perbedaan gaya hidup, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan responden. Selain itu, kombinasi metode kualitatif seperti wawancara mendalam juga disarankan untuk menggali faktor-faktor psikologis yang tidak dapat terukur melalui kuesioner.